

**TINJAUAN KEBERHASILAN LAYANAN BIMBINGAN
KONSELING ISLAM SECARA HOLISTIK DALAM
MEMBANTU PECANDU NARKOBA DI PERKAMPUNGAN
DARUL BARAKAH , TERENGGANU, MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD IKMAL BIN OTHMAN

NIM. 180402123

Prodi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2025/1447H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Oleh :

MUHAMMAD IKMAL BIN OTHMAN
NIM. 180402123

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001


Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :
MUHAMMAD IKMAL BIN OTHMAN
NIM. 180402123
Pada Hari/Tanggal

Kamis 24 April 2025 M
25 Syawal 1446 H

di
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah :

Ketua

Sekretaris


Jull Andriyani, M.Si
NIP. 197203111998032002


Jumi Adela Wardiansyah, M.A
NIP.

Penguji I

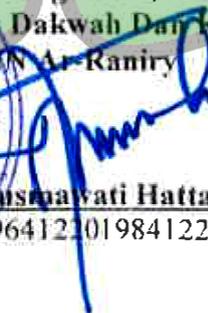
Penguji II


Dr. Ariffin Zain, M.Ag
NIP. 19681225199402100


Reza Muttaqin, M. Pd
NIDN. 2128059104



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641210198412200

PERNYATAAN ASLI

Dengan ini saya,

NAMA : Muhammad Ikmal Bin Othman

NIM : 180402123

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahawa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 April 2025

A R - R A N I R Y

Yang Menyatakan,



Muhammad Ikmal Bin Othman
NIM. 180402123

ABSTRAK

Layanan bimbingan konseling Islam secara holistik merupakan pendekatan penting dalam membantu pemulihan pecandu narkoba, karena mencakup aspek spiritual, psikologis, sosial, dan fisik. Dengan pendekatan ini, pecandu tidak hanya dipulihkan secara medis, tetapi juga dibimbing untuk menemukan kembali makna hidup dan jati dirinya. Hal ini terlihat pada proses pemulihan pecandu narkoba di Perkampungan Darul Barakah, Terengganu, Malaysia. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui keberhasilan layanan bimbingan konseling Islam dalam membantu pemulihan pecandu secara holistik, kedua untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan konseling Islam, dan ketiga untuk mengetahui bentuk layanan konseling Islam secara holistik yang mampu memberikan dampak terhadap pemulihan pecandu narkoba. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari mantan pecandu narkoba, keluarga mantan pecandu, dan staf konseling Perkampungan Darul Barakah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam layanan konseling Islam berhasil membawa perubahan nyata pada mantan pecandu, seperti peningkatan kesadaran beragama, perubahan perilaku, kemandirian emosional, dan keinginan untuk menjadi individu yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dapat dikategorikan kepada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kesungguhan peserta dalam mengikuti program, bimbingan rohani yang konsisten dan pendekatan para pembimbing yang mesra serta tidak bersifat menghakimi. Faktor eksternal pula merujuk kepada dukungan keluarga dan suasana komunitas yang positif. Bentuk layanan yang diberikan mencakup layanan bimbingan belajar, seperti ibadah, zikir, pengajian, selain itu layanan bimbingan individual dan berkelompok untuk mengekspresikan perasaan, berbagi pengalaman dan dukungan sosial, terakhir layanan bimbingan penempatan dan penyaluran untuk mengenal potensi diri, membina karier, serta menyumbang kepada kesejahteraan komunitas. Dengan layanan bimbingan konseling Islam secara holistik, pecandu narkoba tidak hanya berhenti dari kecanduan, tetapi juga mengalami transformasi spiritual dan sosial yang membantu mereka untuk pulih secara keseluruhan dan kembali berfungsi dalam masyarakat.

Kata kunci; Bimbingan Konseling Islam, Holistik, Pemulihan, Pecandu Narkoba, Perkampungan Darul Barakah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul: **"Tinjauan Keberhasilan Layanan Bimbingan Konseling Islam secara Holistik dalam Membantu Pecandu Narkoba di Perkampungan Darul Barakah, Terengganu, Malaysia"**.

Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan iman. Alhamdulillah, dengan izin serta petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Penyusunan karya ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan, ujian, serta rintangan yang mengiringinya. Namun, berkat doa, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Terselesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan syukur, dan penghargaan terima kasih kepada semua yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar penulis, atas segala dorongan, doa, nasihat, serta bantuan moril dan materil yang telah diberikan sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Kata-kata tidak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan dan kasih sayang yang telah dicurahkan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan ganjaran pahala yang besar, dan mempersatukan kita semua kelak di dalam surganya yang tertinggi bersama Rasulullah SAW. Aamiin.
2. Bapak Drs. Mahdi NK, M.Kes, selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Bimbingan beliau sangat berarti bagi kelancaran dan penyempurnaan karya ilmiah ini.
3. Ibu Juli Andriyani, M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh perhatian telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian karya ini. Semoga segala kebaikan beliau menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.
4. Bapak Dr. Ariffin Zain, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan perhatian selama masa studi penulis, serta kepada Ibuk Dr. Ismiati, S.Ag., M.pd selaku Kaprodi, Sekretaris Prodi

BKI dan kepada seluruh dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, yang telah memberikan ilmu, nasihat, pembinaan akademik yang sangat berharga dan setiap bantu pertolongan yang diberikan.

5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kebersamaan, dukungan, dan semangat kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan yang penuh makna ini. Semoga kesuksesan dan keberkahan menyertai kita semua.
6. Seluruh insan yang telah mendoakan dan menyimpan nama penulis dalam doa dan hatinya, meskipun tidak disebutkan satu per satu, penulis haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Doa-doa kalian adalah kekuatan yang sangat berarti.
7. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada pihak Perkampungan Darul Barakah, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Melalui penelitian ini, penulis tidak hanya memperoleh data yang dibutuhkan, tetapi juga banyak mendapatkan hikmah, pengalaman berharga, serta pelajaran hidup yang sangat bermakna.

Tiada kata yang lebih layak terucap selain rasa syukur yang mendalam dan untaian terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT

dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang tiada putus. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi seluruh pembaca yang berkepentingan. Semoga penelitian ini menjadi amal ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Banda Aceh, 17 April 2025

Penulis



Muhammda Ikmal Bin Othman
NIM: 180402123



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAKiv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABELxi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Penjelasan Konsep/Istilah 7

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan 11

B. Konsep Layann Bimbingan Konseling Islam 15

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam..... 15

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam..... 17

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam..... 18

4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Islam 22

5. Asas-asas Bimbingan dan Konseling Islam 25

6. Metode Bimbingan dan Konseling Islam..... 28

C. Pendekatan Holistik Dalam Membantu Pecandu Narkoba 33

1. Pengertian Pendekatan Holistik 33

2. Dimensi-Dimensi Pendekatan Holistik Dalam Rehabilitasi 35

3. Manfaat Pendekatan Holistik Bagi Pecandu 39

D. Pecandu Narkoba 40

1. Pengertian Pecandu Narkoba 40

2. Klasifikasi Pecandu Narkoba 43

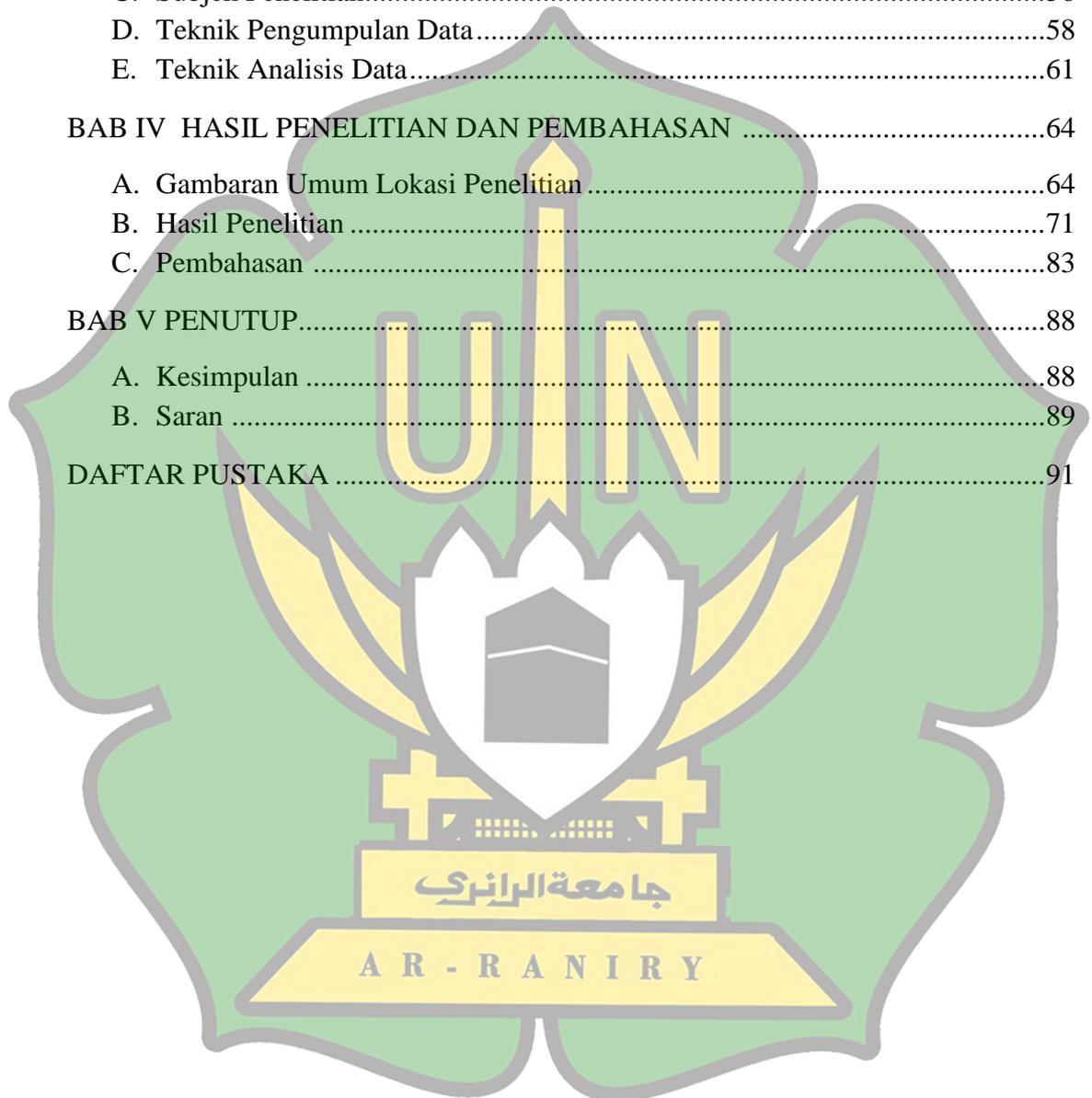
3. Ciri-Ciri Pecandu Narkoba..... 45

4. Jenis- Jenis Pecandu Narkoba 47

5. Faktor yang Mempengaruhi Pecandu Narkoba..... 49

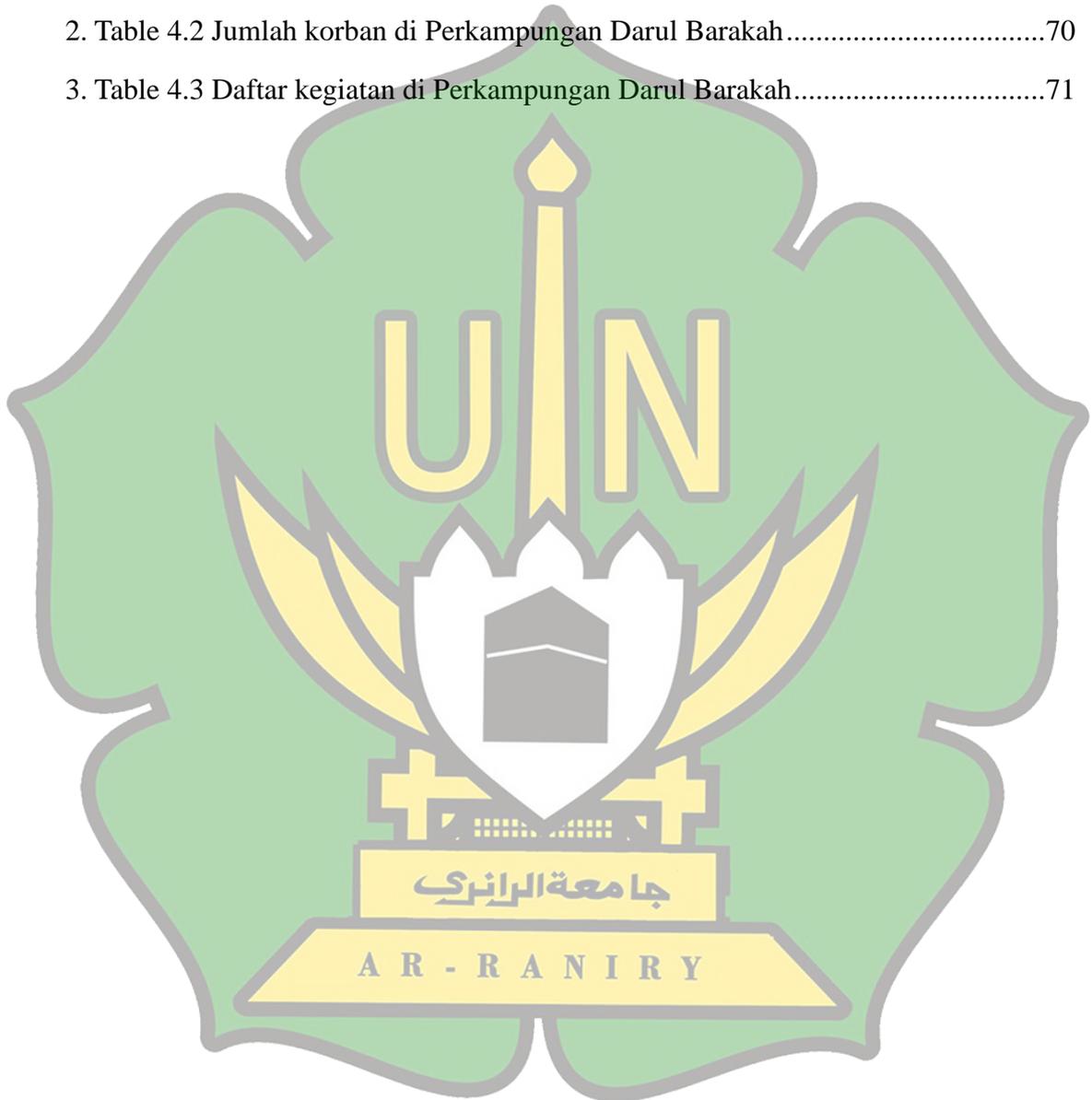
6. Akibat Pecandu Narkoba..... 50

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	53
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	54
C. Subjek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91



DAFTAR TABEL

1. Table 4.1 Struktur organisasi di Perkampungan Darul Barakah68
2. Table 4.2 Jumlah korban di Perkampungan Darul Barakah.....70
3. Table 4.3 Daftar kegiatan di Perkampungan Darul Barakah.....71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Malaysia

Lampiran 3 : Surat Keterangan sesudah penelitian

Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا أَحْمَرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْأَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. 5 : 90)*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir berkaitan surah ini menerangkan bahawa larangan ini turun dalam konteks masyarakat Arab yang sebelumnya sangat biasa dengan arak dan perjudian. Allah menggunakan istilah "rijsun" untuk menggambarkan bahawa ia adalah najis dan dilarang. Larangan ini bertujuan membersihkan hati dan amalan umat Islam, menjauhkan mereka dari godaan syaitan, dan membawa mereka kepada kejayaan di dunia dan akhirat.¹

Narkoba merusak fungsi akal, menimbulkan kecanduan, dan merusak fisik serta mental. Oleh karena itu, Islam melarangnya untuk menjaga kesejahteraan individu dan masyarakat.² Narkoba termasuk dalam kategori zat yang memabukkan, sehingga larangannya diqiyaskan dengan larangan khamr. Dalam

¹ Arif Rahman Hakim, ddk, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 2, hal. 575.

² Asy-Syatibi, *Al-Muwafaqat fi Usul al-Shariah*, Jilid 2, hal. 8-9.

Islam, segala sesuatu yang membahayakan diri sendiri dan orang lain adalah haram berdasarkan kaidah fiqh: Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain." (HR.Imam Ahmad & Ibnu Majah)³

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانَ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ) حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه

Kecanduan narkoba adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia, termasuk di Malaysia. Meskipun berbagai kebijakan dan program penanganan telah diimplementasikan, angka penyalahgunaan narkoba terus menunjukkan peningkatan. Menurut data dari Agensi Anti Dadah Kebangsaan (AADK) Malaysia, di temukan penduduk Malaysia adalah pecandu narkoba yang relative besar pada tahun 2021 yaitu 18.205 orang. Perkiraan masyarakat Malaysia yang terlibat di negara ini rata-rata berusia 15-40 tahun ke atas.⁴ Masalah ini dipandang sebagai masalah besar yang melibatkan peningkatan statistik kecanduan narkoba setiap tahunnya. Selain itu, data terbaru pada juni 2023, rata-rata jumlah penduduk di provinsi Terengganu yang terlibat penyalahgunaan narkoba ditemukan sebanyak 2.033 orang dan provinsi Terengganu tetap menjadi salah satu provinsi dengan angka kasus tertinggi di Malaysia pada tahun itu.⁵

Masalah kecanduan tidak dapat diatasi dengan hanya berfokus pada aspek fisik dan medis semata. Tingkat kekambuhan yang tinggi pada pecandu narkoba

³ Hamzah Ahmad Az-Zain, *Terjemahan Musnad Ahmad*, no. 2865

⁴ Produk Data Digital Oleh Antidadah Kebangsaan Malaysia

⁵ <https://www.malaysiakini.com/news/624808>

setelah menyelesaikan program rehabilitasi tradisional menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan yang lebih holistik. Rehabilitasi konvensional biasanya mengutamakan aspek medis seperti detoksifikasi dan terapi obat, serta pendekatan psikologis seperti terapi perilaku kognitif. Namun, pendekatan ini sering kali kurang mempertimbangkan aspek spiritual dan sosial yang juga berperan penting dalam pemulihan yang menyeluruh.

Pendekatan holistik yang diterapkan di pusat rehabilitasi narkoba di Malaysia bertujuan menangani masalah kecanduan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual para pasien. Dalam aspek fisik, program detoksifikasi dilakukan di bawah pengawasan medis untuk membersihkan tubuh dari zat narkoba dan meredakan gejala putus obat. Selain itu, perawatan kesehatan ditawarkan untuk mengatasi komplikasi medis seperti HIV/AIDS, hepatitis C, atau tuberkulosis yang sering dihadapi oleh pengguna narkoba.

Dari sisi psikologis, rehabilitasi mencakup sesi konseling individu dan kelompok yang bertujuan membantu pasien memahami penyebab kecanduan mereka. Metode seperti Cognitive Behavioral Therapy (CBT) sering digunakan untuk mengatasi trauma dan gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Dalam aspek sosial, program reintegrasi sosial dirancang untuk mempersiapkan pasien kembali ke masyarakat melalui pelatihan keterampilan kerja, pendidikan, atau dukungan usaha kecil. Program ini juga melibatkan keluarga untuk memperbaiki hubungan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan pasien.

Aspek spiritual juga menjadi bagian penting dalam pendekatan holistik ini, terutama di Malaysia yang mengintegrasikan nilai-nilai agama. Bimbingan spiritual seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan meditasi bertujuan membangun kembali moral dan ketenangan batin pasien. Pasien juga diberi edukasi tentang bahaya narkoba dan cara mencegah penggunaan kembali untuk mendukung pemulihan jangka panjang.

Layanan bimbingan konseling Islam adalah sebuah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli, agar konseli dapat hidup dan berkembang secara optimal sesuai dengan fitrah, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan berdasarkan ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadits. Ruang lingkup konseling Islami mencakup seluruh perihal kehidupan manusia sebagai makhluk Allah yang secara garis besar dapat dijabarkan kedalam dua dimensi yakni spiritual (ruhaniyah) dan dimensi material (dhoiriyah).⁶

Perkampungan Darul Barakah di Terengganu, Malaysia, merupakan salah satu pusat rehabilitasi yang menerapkan pendekatan layanan bimbingan konseling Islam secara holistik⁷. Di sini, program rehabilitasi dirancang untuk memulihkan para pecandu narkoba melalui serangkaian kegiatan yang mencakup aspek kegiatan keagamaan, pembelajaran, seperti shalat berjamaah, zikir, membaca Al-Quran, serta kegiatan sosial untuk memperbaiki hubungan interpersonal dan keterlibatan komunitas. Para pecandu narkoba diajak untuk memahami pentingnya taubat dan memperbaiki diri sebagai bagian dari proses pemulihan,

⁶ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal. 33

⁷ Darul Barakah Rehabilitation Center. (2021). Program Pemulihan Berbasis Islam di Perkampungan Darul Barakah: Laporan Tahunan 2021

dengan harapan dapat mengembalikan mereka menjadi individu yang bermanfaat bagi keluarga dan menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang ditemukan, masih kurang penelitian secara menyeluruh tentang keberhasilan layanan bimbingan konseling islam dalam membantu pemulihan pecandu narkoba secara holistik,hal ini karena pada tahun 2022, sekitar 35% pecandu yang telah menyelesaikan program rehabilitasi di tempat lain sebelum menyertai program rehabilitasi di Perkampungan Darul Barakah kembali mengalami kekambuhan dalam kurun waktu 6-12 bulan setelah keluar dari tempat rehabilitasi tersebut maka dengan ini memerlukan penelitian yang mendalam untuk memahami sejauh mana pendekatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik, mental, dan spiritual para pecandu narkoba. Di sisi lain, juga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program ini.

Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Keberhasilan Layanan Bimbingan Konseling Islam Secara Holistik Dalam Membantu Pecandu Narkoba di Perkampungan Darul Barakah, Terengganu, Malaysia**, Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai peran pendekatan holistik berbasis Islami dalam rehabilitasi pecandu narkoba dan memberikan masukan untuk perbaikan program pemulihan serta pengembangan kebijakan terkait penanganan kecanduan di Malaysia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keberhasilan program layanan bimbingan konseling Islam dalam membantu pemulihan pecandu secara holistik di Perkampungan Darul Barakah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bimbingan konseling Islam di Perkampungan Darul Barakah?
3. Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling Islam secara holistik yang mampu memberikan dampak pemulihan pada pecandu narkoba di Perkampungan Darul Barakah

C. Tujuan Penelitian

Selanjutnya adalah menentukan tujuan peneliti, adapun dilakukannya penelitian ini untuk

1. Menganalisis keberhasilan layanan bimbingan konseling Islam secara holistik dalam membantu pecandu narkoba di Perkampungan Darul Barakah
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan konseling di Perkampungan Darul Barakah.
3. Menilai dampak layanan bimbingan konseling Islam secara holistik pemulihan pada pecandu narkoba di Perkampungan Darul Barakah

D. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dalam penelitian ini, ada yang bersifat teoritis dan ada yang bersifat praktis :

1. Secara Teoritis

Menambah literatur akademik mengenai bimbingan konseling Islam dan efektivitasnya dalam penanganan kecanduan secara holistik.

2. Secara Praktis

a. Bagi pecandu , diharapkan bisa membantu membebaskan diri dari kancan narkoba

b. Bagi pengelola, Hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi bagi pengelola pusat rehabilitasi, khususnya yang menggunakan pendekatan layanan bimbingan konseling Islam, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pemulihan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan penanganan kecanduan berbasis nilai-nilai keagamaan

c. Bagi prodi BKI, bisa menambah referensi bacaan bagi mahasiswa BKI

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi secara istilah diantara sebagai berikut :

1. Keberhasilan (Efektivitas)

Keberhasilan, atau efektivitas, merujuk pada sejauh mana suatu intervensi, program, atau metode mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks layanan bimbingan konseling Islam, keberhasilan dapat diukur melalui perubahan positif yang terjadi pada individu yang menjalani proses konseling, terutama dalam hal pemulihan dari kecanduan. Menurut Widyastuti, E. keberhasilan suatu program atau intervensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas program, kompetensi pemberi layanan, dukungan sosial, motivasi individu, dan kesesuaian pendekatan.⁸

Keberhasilan ini mencakup tidak hanya aspek fisik, tetapi juga mental dan spiritual, yang semuanya saling berkaitan dalam proses penyembuhan. Keberkesanan digunakan untuk menilai apakah suatu tindakan atau program berhasil dalam mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Salah satu indikator utama keberhasilan layanan bimbingan konseling Islam adalah perubahan perilaku individu. Dalam konteks pecandu, keberhasilan dapat dilihat dari penurunan penggunaan zat adiktif, perbaikan hubungan sosial, dan peningkatan keterlibatan dalam aktivitas positif. Penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi yang menggabungkan aspek spiritual dengan intervensi psikologis cenderung menghasilkan perubahan perilaku yang lebih baik.

⁸ Widyastuti, E.. *Keberkesanan Terapi Keluarga dalam Penanganan Remaja Pecandu Narkoba*. Jurnal Psikologi, 2014,

Selain itu, Aspek lain dari keberhasilan adalah keberlanjutan hasil. Apakah perubahan yang dicapai dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah program selesai? Ini penting untuk memastikan bahwa intervensi tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang.

2. Bimbingan Konseling Islam

Menurut Yusuf, M. dan Muna, N. Bimbingan konseling Islam adalah suatu bentuk pelayanan yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi diri dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sejalan dengan ajaran Islam. Proses ini melibatkan penyuluhan, pendidikan, dan terapi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.⁹

Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam seperti taubat, sabar, dan tawakal dalam proses konseling, serta menggunakan metode seperti zikir, doa, dan kegiatan keagamaan untuk memperkuat keimanan individu¹⁰. Tujuannya adalah membantu klien mencapai kesejahteraan spiritual, emosional, dan mental yang sejalan dengan ajaran Islam. Dalam penelitian ini, layanan bimbingan konseling Islam digunakan sebagai layanan utama dalam rehabilitasi pecandu di Perkampungan Darul Barakah.

⁹ Yusuf, M., & Muna, N. *Bimbingan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish. (2017)

¹⁰ Amin, M, “Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Masalah Kesehatan Mental”, *Jurnal Kesehatan Mental*, 2014

3. Rehabilitasi Holistik

Dalam karya ilmiah mengenai rehabilitasi di Indonesia, Dr. Djamaluddin menyatakan rehabilitasi holistik tidak hanya ditujukan untuk memulihkan individu dari kecanduan atau penyakit, tetapi juga untuk membantu mereka menemukan makna dan tujuan hidup yang lebih baik melalui pendekatan yang terintegrasi.¹¹

Pandangan Dr. Djamaluddin rehabilitasi holistik mengutamakan penemuan makna dan tujuan hidup. Pendekatan ini mengajak individu untuk merenungkan nilai-nilai hidup mereka, serta bagaimana cara mereka ingin menjalani hidup setelah proses rehabilitasi. Hal ini sangat relevan, terutama dalam konteks rehabilitasi pecandu narkoba, di mana penemuan makna hidup dapat menjadi pendorong kuat untuk perubahan. Adanya beberapa komponen- komponen yang harus di titipberatkan iaitu aspek fisik, aspek mental dan emosional , aspek sosial dan aspek spritiual

Secara kesimpulannya rehabilitasi holistik adalah pendekatan yang menyeluruh dalam proses pemulihan, yang mempertimbangkan semua aspek kehidupan individu. Melalui integrasi berbagai dimensi, rehabilitasi holistik bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga individu tidak hanya pulih dari masalah yang dihadapi tetapi juga dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

¹¹ Djamaluddin, H. S. *Rehabilitasi Holistik di Indonesia: Pendekatan Terintegrasi untuk Pemulihan*. Jurnal Kesehatan Mental, 2015